

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan dalam kancah yang sebenarnya (Subagyo, 2004, hlm. 66). Data-data yang diangkat yaitu pengaruh kualitas, kemudahan, dan keamanan terhadap preferensi masyarakat di kota Banjarmasin dalam penggunaan *Mobile Banking* dari bank Syariah dan Konvensional.

Pendekatan yang digunakan dari penelitian ini adalah Kuantitatif Deskriptif, Penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan keadaan suatu gejala yang telah direkam melalui alat ukur kemudian diolah sesuai dengan fungsinya. Sehingga hasil pengolahan tersebut dapat dipaparkan dalam bentuk angka-angka sehingga lebih mudah ditangkap maknanya oleh siapapun yang memerlukan informasi tentang keberadaan gejala tersebut (Siyoto and Sodik, 2015, hlm. 111-112).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kota Banjarmasin provinsi Kalimantan Selatan dikarenakan adanya 63 bank Syariah dan Konvensional yang tersebar luas (Normawati, 2013, hlm. 49).

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama dari data penelitian yang memiliki data mengenai variable yang diteliti. Adapun yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah pengguna *Mobile Banking* yang ada di Kota Banjarmasin.

Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama dari penelitian. Objek penelitian ini adalah Preferensi Masyarakat Kota Banjarmasin dalam Menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah dan Konvensional.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013, hlm. 80). Kemudian populasi yang dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada di kota Banjarmasin.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, dikarenakan keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Peneliti disini menggunakan *Nonprobability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2013, hlm. 84).

Jenis sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling*, yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu seperti kondisi politik di suatu daerah, maka sumber datanya adalah ahli politik (Sugiyono, 2013, hlm. 85).

Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti adalah:

1. Masyarakat yang berada di Kota Banjarmasin.
2. Menggunakan *Mobile Banking* dari Bank Syariah atau Bank Konvensional.

Menurut Roscoe (1982), memberikan saran-saran tentang ukuran sampel untuk penelitian seperti:

1. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
2. Bila sampel dibagi menjadi kategori seperti pria-wanita, pegawai negeri-swasta dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
3. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 5 (independen + dependen), maka jumlah anggota sampel = $10 \times 5 = 50$.
4. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 s.d 20 (Sugiyono, 2013, hlm. 90–91).

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel sebanyak 61 responden.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan hasil dari pencatatan dari penelitian baik berupa fakta ataupun angka. Ada 2 jenis data yang dapat diambil yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data pertama kali yang dikumpulkan oleh peneliti melalui kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan dan wawancara yang diajukan kepada responden yaitu masyarakat Kota Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya, data sekunder yang digunakan adalah data dari BPS (Badan Pusat Statistik) kota Banjarmasin

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan maka peneliti memerlukan data yaitu (1) Masyarakat Kota Banjarmasin, (2) Dokumen, yaitu buku, catatan, dan arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung penelitian ini.

F. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk mengolah data-data untuk keperluan dalam melakukan penelitian ini adalah Kuesioner, Wawancara, dan Dokumentasi.

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan yang tertulis dan digunakan untuk mendapatkan informasi dari para responden, mengenai hal-hal yang diketahui oleh responden. Kuesioner berupa satu set tulisan pertanyaan yang dibuat supaya responden mencatat jawabannya, biasanya secara terbuka alternatif jawaban ditentukan. Kuesioner dapat berupa daftar cocok (*checklist*) atau skala dalam instrumen penelitiannya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akutan berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber.

G. Desain Pengukuran

Desain pengukuran yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan membuat kuesioner yang menggunakan Skala *Likert*, Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2013, hlm. 93).

Responden yang memberi penilaian dengan angka 5, berarti penilaian responden setuju, sedangkan bila memberi jawaban 3 berarti netral dan memberikan nilai 1, artinya penilaian responden tidak setuju.

H. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti adalah berupa Kuesioner yang diberikan kepada responden, dengan memberikan pertanyaan/pernyataan yang jawabannya dicantumkan untuk memudahkan responden menjawab dengan akurat dan cepat, serta memudahkan bagi peneliti untuk melakukan analisis data terhadap seluruh kuesioner yang telah terkumpul.

Variabel yang tercantum dalam kuesioner ini terdiri dari faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi masyarakat kota Banjarmasin dalam penggunaan *Mobile Banking* Bank Syariah dan Konvensional, meliputi Kualitas, Kemudahan, Keamanan, dan Preferensi. Faktor-faktor tersebut kemudian diuraikan menjadi dimensi-dimensi yang dijadikan sebagai pertanyaan. Pertanyaan tersebut diberikan kepada responden untuk mengetahui pengaruh kualitas, kemudahan, dan keamanan terhadap preferensi masyarakat kota Banjarmasin dalam penggunaan *Mobile Banking* bank Syariah dan Konvensional. Jawaban dari responden akan

dikumpulkan dan dianalisis untuk mengetahui pengaruh kualitas, kemudahan, dan keamanan terhadap preferensi pengguna *Mobile Banking* apakah ada atau tidak.

Berikut variabel yang akan di ukur dalam penelitian ini adalah:

Tabel II

Variabel	Indikator	Skala
Kualitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manfaat penggunaan <i>Mobile Banking</i> 2. Kelengkapan Fasilitas <i>Mobile Banking</i> 3. Ketertarikan <i>Mobile Banking</i> 4. Kenyamanan dari <i>Mobile Banking</i> 5. Kemudahan dalam memahami fasilitas <i>Mobile Banking</i> 	Skala Likert
Kemudahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akses mudah dan cepat 2. Hemat waktu dan tenaga 3. Transaksi 24 jam 4. Mengatasi transaksi mendesak 5. <i>Customer Service</i> cepat melayani 	Skala Likert
Keamanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih aman 2. Adanya Pin dan Password 3. Memberikan rasa aman 4. Tidak khawatir 5. Melindungi privasi 	Skala Likert
Preferensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penawaran yang menarik 2. Mempunyai fasilitas terpenting 3. <i>Customer Service</i> yang tanggap 	Skala Likert

	4. Memberikan informasi terkini dalam transaksi	
	5. Meningkatkan efektivitas dalam transaksi	

I. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data kuantitatif yang diperoleh dari pengisian kuesioner oleh responden akan digunakan oleh peneliti sebagai instrumen penelitian. Berikut beberapa langkah yang perlu dilakukan dalam proses pengolahan data, yakni:

1. Editing

Editing yaitu mempelajari kembali data yang diperoleh sehingga dapat diketahui kelengkapan atau kekurangan dalam penyusunannya.

2. Coding

Coding yaitu memberikan kode-kode tertentu yang telah disepakati terhadap jawaban-jawaban pertanyaan dalam kuesioner, sehingga memudahkan saat memasukkan data dalam komputer.

3. Klasifikasi

Klasifikasi yaitu mengelompokkan data sesuai dengan kelompoknya

4. Tabulasi Data

Tabulasi data yaitu membuat data kedalam tabel-tabel, dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung dengan komputer.

J. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas yaitu pengukuran untuk melihat apakah data yang akan diukur valid atau tidak, Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013, hlm. 121). Metode pengambilan keputusan untuk uji validitas adalah berdasarkan signifikansi, biasanya pada taraf signifikansi 0,05. Artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total atau instrumen dinyatakan valid bila $r_{hitung} > r_{table}$. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $r_{hitung} > r_{table}$, maka angket tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika nilai $r_{hitung} < r_{table}$, maka angket tersebut dinyatakan tidak valid.

Pengujian alat ukur dilakukan kepada 61 responden dari pengguna *Mobile Banking* baik dari bank Syariah atau Konvensional. Hasil pengujian dilakukan dengan program *SPSS 26 for Windows*.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Pada penelitian ini untuk mengukur reliabel atau tidak reliabel adalah menggunakan *Cronbach Alpha*, dikatakan reliabel jika nilai lebih besar dari 0,06 ($> 0,06$) (Umam, 2019, hlm. 59). Adapun perhitungannya menggunakan *SPSS 26 for Windows*.

K. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian. Uji normalitas dapat digunakan untuk membuktikan sampel berasal dari suatu populasi berdistribusi normal atau bisa juga membuktikan populasi yang dimiliki berdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam menentukan jenis analisis statistika yang akan digunakan (Widana dan Muliani, 2020, hlm. 2–3).

Pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah $\text{Sig} > 0.05$, maka data distribusi normal. Namun, jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan atau untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pada penelitian ini, uji linearitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 26 dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig. Deviation from linearity $> 0,05$, maka terdapat adanya hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.
- b. Jika nilai Sig. Deviation from linearity $< 0,05$, maka tidak terdapat adanya hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang dipakai untuk mengetahui apakah antara variabel independen yang terdapat dalam model memiliki keterikatan

satu sama lain. Penelitian antara variabel akan dikatakan baik jika tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Kriteria pengambilan keputusan pengujian ini berdasarkan pada nilai Tolerance dan nilai VIF, sebagai berikut:

- a. Dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas jika nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$.
 - b. Dinyatakan terjadi gejala multikolinearitas jika nilai Tolerance $> 0,10$ dan jika nilai VIF $>$ dari $10,00$.
4. Uji Heteroskedastistas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang dipakai untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena varian gangguan berbeda antara satu observasi lain. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Spearman*, untuk pengujian Spearman adalah:

- a. Jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$. Maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai Sig. (2-taile) $< 0,05$. Maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

L. Uji Statistik

1. Metode Analisis Regresi Linear Berganda

Analisi regresi linear berganda digunakan untuk menentukan pengaruh dua variabel atau lebih variabel dependen terhadap satu variabel independen atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y).

2. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi adalah uji untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen (X) dalam mempengaruhi variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, semakin tinggi nilai koefisiennya berarti semakin tinggi kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel dependen.

M. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji T adalah dengan melihat signifikansi dan nilai t_{hitung} sebagai berikut:

- a. Dinyatakan berpengaruh apabila nilai $Sig < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t$ tabel.
- b. Dinyatakan tidak berpengaruh jika nilai $Sig > 0,05$ dan jika nilai $t_{hitung} < \text{dari } t$ tabel.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel Independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel Dependen. Signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F lebih besar dari nilai F tabel, maka semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji simultan (Uji F) ini adalah:

- a. Dinyatakan berpengaruh jika nilai $Sig < 0,05$ dan jika nilai F hitung $> F$ tabel.

- b. Dinyatakan tidak berpengaruh signifikan jika nilai Sig > 0,05 dan nilai F hitung < F tabel.